

**ANALISIS INDEKS HARGA SAHAM DENGAN  
MENGUNAKAN METODE *FREE FLOAT*  
PADA PERUSAHAAN JAKARTA  
*ISLAMIC INDEX 70 (JII70)*  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2020-2021**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**

**Oleh:**

**AULIA MUTIARA SALMA  
NPM: 1851020400  
Program Studi: Perbankan Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H / 2022 M**

**ANALISIS INDEKS HARGA SAHAM DENGAN  
MENGUNAKAN METODE *FREE FLOAT*  
PADA PERUSAHAAN JAKARTA  
*ISLAMIC INDEX 70 (JII70)*  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2020-2021**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**

**Oleh:**

**AULIA MUTIARA SALMA**

**NPM: 1851020400**

**Program Studi: Perbankan Syariah**



**Pembimbing Akademik I**

**: Femei Purnamasari, M.Si.**

**Pembimbing Akademik II**

**: Ersi Sisdianto, M.Ak**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H / 2022 M**

## ABSTRAK

*Free float* adalah metode penghitungan bobot indeks berdasarkan jumlah saham yang beredar di publik dengan kepemilikan kurang dari 5%. Dengan metode *free float* ini saham-saham yang memiliki kapitalisasi pasar besar namun jumlah saham publik yang beredar kecil akan berdampak bobot pengaruhnya terhadap pergerakan indeks harga saham. Pergerakan indeks harga saham penting bagi investor untuk menentukan akan menahan atau melepas *asset* yang dimiliki. Penentuan besar kecilnya *free float* merupakan pertimbangan penting bagi investor dalam menentukan keputusan strategi investasi untuk mencapai tujuan tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui indeks harga saham sebelum dan sesudah menggunakan metode *free float*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat dalam indeks *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* periode 2020-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 18 perusahaan. Data yang diolah adalah data sekunder yang diperoleh peneliti melalui laporan tahunan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs web resmi perusahaan terkait. Metode analisis data yang digunakan adalah *paired sample t-test* dengan bantuan program SPSS 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indeks harga saham sebelum menggunakan metode *free float* lebih tinggi dibanding indeks harga saham sesudah menggunakan metode *free float*. Dengan melakukan uji beda dengan *paired sample t-test* menghasilkan  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara indeks harga saham sebelum dan sesudah menggunakan metode *free float*.

**Kata kunci:** Indeks Harga Saham, Metode *Free Float*, *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)*

## **ABSTRACT**

*Free float is a method of calculating index weights based on the number of shares outstanding in the public with ownership of less than 5%. With the free float method, stocks that have a large market capitalization but a small number of public shares outstanding will have an impact on the weight of their influence on the movement of the stock price index. The movement of the stock price index is important for investors to determine whether to hold or release their assets. Determining the size of the free float is an important consideration for investors in determining investment strategy decisions to achieve certain goals. This study aims to determine the stock price index before and after using the free float method.*

*This research uses quantitative research with descriptive approach. The population of thi research are companies listed in the Jakarta Islamic Index 70 (JII70) for the 2020-2021 period. The sampling technique used in this research is purposive sampling technique. The number of companies that were sampled in this study were 18 companies. The data processed is secondary data obtained by researchers through annual reports from the official website of the Indonesia Stock Exchange and the official websites of related companies. The data analysis method used in the paired sample t-test with the help of the SPSS 22 program.*

*The results of this study indicate that the stock price index before using the free float method is higher than the stock price index after using the free float method. By doing a different test with a paired sample t-test,  $H_2$  is accepted and  $H_0$  is rejected, which means that there is a significant difference between the stock price index before and after using the free float method.*

**Keywords:** *Stock price indeks, free float method, Jakarta Islamic index 70 (JII70)*



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl.Letkol. Hendro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Tlp (0721)703260

**SURAT PERNYATAAN**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Mutiara Salma  
NPM : 1851020400  
Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Indeks Harga Saham Dengan Menggunakan Metode *Free Float* Pada Perusahaan *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Bandar Lampung, 17 Mei 2022

Penyusun



**Aulia Mutiara Salma**

**1851020400**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. Letkol. Hendro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Tlp (0721)703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Analisis Indeks Harga Saham Dengan Menggunakan Metode Free Float Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index 70 (JII70) Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021**

**Nama : Aulia Mutiara Salma**

**NPM : 1851020400**

**Prodi : Perbankan Syariah**

**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk Dimunafasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang  
Munafasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan  
Lampung

**Pembimbing I**

**Femei Purnamasari, M.Si.**  
**NIP. 198405212015032004**

**Pembimbing II**

**Ersi Sisdiyanto, M.Ak., CSRP.C.FTax**  
**NIP. 198611102019031012**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Perbankan Syariah**

**Any Eliza, S.E., M.Ak**  
**NIP. 198308152006042004**





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl.Letkol. Hendro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Tlp (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Indeks Harga Saham Dengan Menggunakan Metode *Free Float* Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index 70 (JII70) Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021” disusun oleh Aulia Mutiara Salma, NPM: 1851020400, Program Studi: Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Selasa / 17 Mei 2022.

TIM PENGUJI

Ketua : Any Eliza, M.Ak (.....)

Sekretaris : Anggun Okta Fitri, M.M (.....)

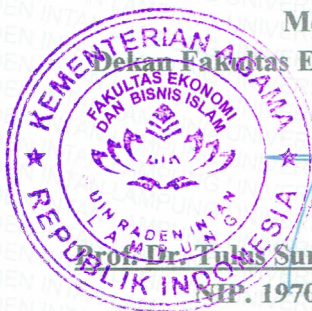
Penguji I : Rosydalina Putri, M.S.Ak, Akt (.....)

Penguji II : Femei Purnamasari, M.Si (.....)

Penguji III : Ersi Sisdianto, M.Ak.,CSR.P.C.FTax (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Tutus Suryanto, S.E.,M.M.,Akt.,CA

NIP. 197009262008011008

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ  
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

*Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu." (Q.S An-Nisa: 29)*





## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT. Atas segala nikmat-Nya sehingga penulis mampu menyajikan hasil penelitian yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Dengan lafal *Bismillah* dan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis persembahkan hasil ini kepada:

1. Kedua orangtua saya yang menjadi alasan saya untuk selalu bertahan di setiap langkah. Mama tercinta, Dr. Hj. Suslina, S. Ag., M. Ag yang telah melahirkan saya ke dunia ini dan tiada henti-hentinya mendoakan, menyayangi, serta memotivasi. Ayahanda tersayang, H. Mukti Ali, S. Ag., M.M yang sangat saya kagumi, yang selalu memberikan motivasi, dukungan moril dan materil serta kasih sayang yang tak terhingga. Terimakasih atas segalanya, tanpa kalian saya tidak akan bisa melangkah sampai di titik ini.
2. Adik-adikku yang selalu ada dan selalu memberikan semangat dan dukungan, Agil Bielsa Yuda dan Ahmad Fadel al-Bantani. Terimakasih sudah membantu proses perkuliahan kakakmu ini hingga lulus.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Aulia Mutiara Salma, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 02 Januari 2000. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, dari pasangan Bapak Mukti Ali dan Ibu Suslina Sanjaya. Berikut riwayat pendidikan yang telah diselesaikan penulis:

1. Taman Kanak-Kanak (TK) Aisyiyah Bustanul Athfal 2, Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung lulus dan mendapat ijazah pada 2006.
2. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Kupang Raya, Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2012.
3. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Bandar Lampung lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2015.
4. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Bandar Lampung lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2018.
5. Penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2018.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul “Analisis Indeks Harga Saham Dengan Mengguna Metode *Free Float* Pada Perusahaan *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021” dapat diselesaikan dengan baik sebagai syarat menyelesaikan Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak yang sangat penulis harapkan. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suyanto S.E.,M.M,Akt.,C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Any Eliza, S.E.,M.Ak selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa memberikan arahan dan kemudahan agar penulis dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Femei Purnamasari, M.Si. selaku Pembimbing Akademik I yang dengan tulus meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan arahan juga motivasi sehingga terselesaikannya skripsi yang baik dan benar dari penulis.
4. Ersi Sisdianto, M.Ak.,CSR.P.C.FTax selaku Pembimbing Akademik II yang dengan meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan arahan juga motivasi sehingga terselesaikannya skripsi yang baik dan benar dari penulis.

5. Bapak dan Ibu dosen selaku guru yang amat berjasa bagi penulis baik dalam memberikan ilmu, karakter juga perubahan pola pikir dan sudut pandang.
6. Seluruh staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang turut berperan dalam penyelesaian studi penulis.
7. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mempertemukan penulis dengan banyak jendela dunia.
8. Teman-teman seperjuangan Novi, Sasa, Fara, Resa, Tiara, Yulita, Dhea, Syifa, Reka, Ara, serta teman-teman kelas F Perbankan Syariah yang turut berperan dalam penyelesaian studi Penulis.
9. Seluruh sahabat dan semua pihak yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan pula kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT. Selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada Orang Tua, Bapak dan Ibu dosen, Sahabat dan seluruh pihak yang terlibat. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan biaya yang dimiliki. Untuk itu kiranya para pembaca dapat memberikan kritik, saran dan masukan yang membangun guna melengkapi tulisan ini dan menjadikannya lebih baik lagi.

Bandar Lampung, 26 Maret 2022  
Penulis

**Aulia Mutiara Salma**  
**1851020400**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Batasan Masalah .....	12
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	14
H. Sistematika Penulisan .....	19

### **BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS**

A. Teori Yang Digunakan .....	21
1. <i>Grand</i> Teori .....	21
a. <i>Signalling Theory</i> .....	21
2. Metode <i>Free Float</i> .....	22
a. Definisi Metode <i>Free Float</i> .....	22
b. Indikator Metode <i>Free Float</i> .....	23
c. Tujuan Metode <i>Free float</i> .....	25
3. Saham Syariah .....	26
a. Definisi Saham syariah .....	26
b. Jenis-Jenis Saham .....	28
4. Harga Saham.....	29



a.	Definisi Harga Saham.....	29
b.	Jenis-Jenis Harga Saham .....	30
c.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.....	31
5.	Indeks Harga Saham .....	33
a.	Definisi Indeks Harga Saham.....	33
b.	Manfaat Indeks Harga Saham .....	33
6.	Pasar Modal Syariah .....	33
a.	Definisi Pasar Modal Syariah .....	33
b.	Prinsip Pasar Modal Syariah.....	37
c.	Fungsi Pasar Modal Syariah .....	38
d.	Manfaat Pasar Modal Syariah.....	39
7.	<i>Jakarta Islamic Index 70 (JII70)</i> .....	40
B.	Pengajuan Hipotesis.....	41
1.	Peningkatan indeks harga saham sebelum dan sesudah menggunakan metode <i>free Float</i> .....	41
2.	Perbandingan indeks harga saham sebelum dan sesudah menggunakan metode <i>free float</i> .....	42

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A.	Waktu dan Tempat Penelitian .....	43
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data .....	44
1.	Populasi .....	44
2.	Sampel .....	48
3.	Teknik Pengumpulan Data .....	49
D.	Definisi Operasional Variabel.....	50
1.	Variabel Dependen (Y).....	51
2.	Variabel Independen (X) .....	51
E.	Instrumen Penelitian .....	53
F.	Metode Analisis Data.....	53
1.	Analisis Metode <i>Free Float</i> .....	53
2.	Analisis Komparatif.....	54
a.	Uji Normalitas Data .....	54
b.	Uji <i>Paired Sample T-Test</i> .....	55
c.	Uji <i>Mann-Whitney</i> .....	55

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

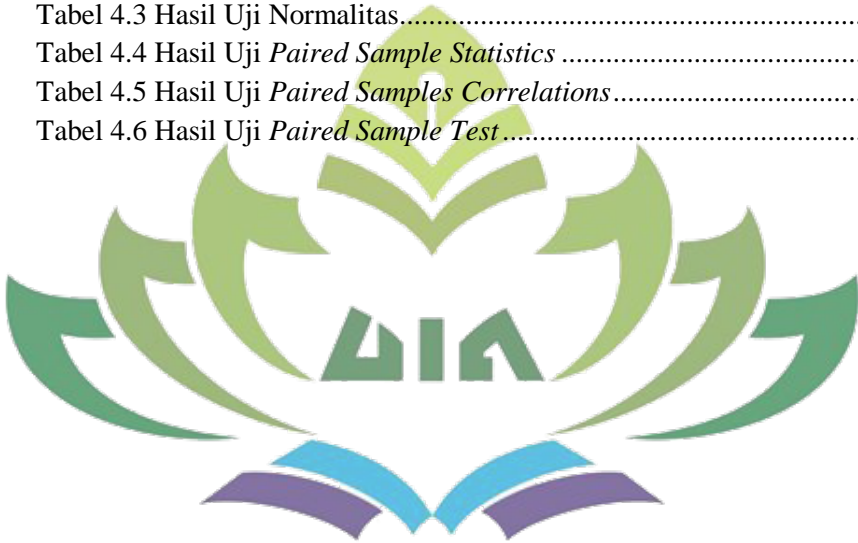
A.	Deskripsi Data.....	57
1.	Analisis Deskriptif.....	57
2.	Analisis Komparatif.....	59
a.	Uji Normalitas.....	61

b. Uji <i>Paired Sample Test</i> .....	64
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis .....	67
1. Peningkatan indeks harga saham sebelum menggunakan metode <i>free float</i> .....	67
2. Peningkatan indeks harga saham sesudah menggunakan metode <i>free float</i> .....	70
3. Perbandingan indeks harga saham sebelum dan sesudah menggunakan metode <i>free float</i> .....	73
4. Jual beli saham dalam perspektif ekonomi Islam .....	75
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	82
B. Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>91</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Penerapan Metode <i>Free Float</i> .....	7
Tabel 1.2 Ringkasan Tinjauan Pustaka .....	16
Tabel 3.1 Populasi Penelitian .....	44
Tabel 3.2 Sampel Penelitian .....	49
Tabel 3.3 Definisi Operasional Penelitian.....	52
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Data.....	57
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Bobot <i>Index</i> Pada Perusahaan <i>Jakarta Islamic Index 70 (JII70)</i> .....	60
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	63
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Paired Sample Statistics</i> .....	65
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Paired Samples Correlations</i> .....	66
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Paired Sample Test</i> .....	66



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pergerakan Indeks Harga Saham.....	9
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	41
Gambar 4.1 Uji Normal Q.Q Plot bobot indeks sebelum menggunakan metode <i>free float</i> .....	62
Gambar 4.2 Uji Normal Q.Q Plot bobot indeks sesudah menggunakan metode <i>free float</i> .....	62



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Perusahaan yang Tercatat dalam Indeks *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* Periode 2020-2021
- Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 3 Data *Market Cap*
- Lampiran 4 Hasil Penghitungan Bobot Index dengan Menggunakan Metode *Free Float*
- Lampiran 5 Hasil Perhitungan Bobot *Index* pada Perusahaan JII70
- Lampiran 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 7 Hasil Analisis Komparatif
- Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Turnitin





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penegasan dilakukan sebagai proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk mendapatkan pemahaman yang jelas dan untuk memudahkan serta memahami arti judul yang dimaksud oleh penulis, maka akan diuraikan arti dan makna beberapa istilah sesuai judul penelitian. Berdasarkan penegasan ini diharapkan tidak akan terjadi kesalahan persepsi terhadap tujuan penelitian dari beberapa istilah yang digunakan.

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berjudul **Analisis Indeks Harga Saham Dengan Menggunakan Metode *Free Float* Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index 70 (JII70) Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021**. Adapun beberapa istilah yang perlu ditegaskan adalah sebagai berikut:

#### 1. Indeks Harga Saham

Indeks Harga Saham adalah suatu indikator yang menggambarkan pergerakan harga saham dalam suatu periode.<sup>1</sup>

#### 2. Metode *Free Float*

Metode *Free Float* dalam pembobotan indeks didefinisikan sebagai jumlah saham beredar dikurangi saham yang dibatasi dari perdagangan atau saham yang dipegang oleh perusahaan induk untuk mengendalikan anak perusahaan, kepemilikan silang antar perusahaan, dan saham yang dipegang oleh pemerintah.<sup>2</sup>

#### 3. Jakarta Islamic Index 70 (JII70)

*Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* adalah indeks saham syariah yang diluncurkan BEI pada tanggal 17 Mei 2018. Konsituen JII70 hanya terdiri dari 70 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, *review* saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua

---

<sup>1</sup> idx.co.id

<sup>2</sup> Muhammed Mustafa Tuncer Çaliskan and Semih Kerestecioğlu, "Effects of Free Float Ratios on Stock Prices: An Application on ISE," *Doğuş Üniversitesi Dergisi* 14, no. 2 (2013): 165–174.

kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES oleh OJK.<sup>3</sup>

#### 4. Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka.<sup>4</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan istilah judul di atas, maka dapat diperjelas bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi ini suatu penelitian untuk mengungkap dan membahas secara lebih dalam mengenai analisis indeks harga saham dengan menggunakan metode *free float* pada perusahaan *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021.

### B. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan suatu alternatif yang digunakan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dananya. Jasa-jasa perbankan memang lebih dulu membangun perekonomian negara. Sejalan dengan eksistensinya, setiap tahun dana perbankan terus meningkat. Perbankan dan pasar modal merupakan dua lembaga yang saling membantu dalam perekonomian negara. Kedua lembaga ini sangat diperlukan kehadirannya dalam menjalankan peran mobilitas dana untuk pembangunan di negara-negara maju. Karena itu, negara berkembang mengusahakan kehadiran pasar modal.<sup>5</sup>

Perkembangan pasar modal di Indonesia semakin pesat, ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan yang melakukan *go public* di Bursa Efek Indonesia. Peran investor yang melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia tidak dapat

---

<sup>3</sup> Idx.co.id.

<sup>4</sup> Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal, ojk.go.id, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal.aspx>.

<sup>5</sup> Pandji Anoraga dan Piji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal, Cetakan Ketiga*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 2.

dipisahkan dengan pesatnya perkembangan Bursa Efek Indonesia saat ini. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berbondong-bondong untuk dapat mencapai tujuan perusahaannya. Secara normatif, tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai suatu perusahaan.<sup>6</sup> Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.<sup>7</sup> Maka semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan juga akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham, hal tersebut dapat dilihat dari harga saham perusahaan maupun pada pembagian *dividen* kepada pemegang saham.

Bursa Efek Indonesia kemudian melakukan pengelompokan pada efek syariah, khususnya saham syariah yang dikelompokkan menjadi 3 (tiga) bagian yaitu, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), *Jakarta Islamic Index* (JII), dan *Jakarta Islamic Index 70* (JII70). Jumlah saham syariah terbanyak berada di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), karena seluruh saham syariah yang telah *listing* di Bursa Efek Indonesia secara otomatis terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang terdiri dari berbagai sektor industri antara lain, manufaktur, pertanian, keuangan, *real estate* dan konstruksi bangunan dan sebagainya. Hal tersebut karena ISSI adalah indikator dari suatu pasar saham syariah di Indonesia.<sup>8</sup>

Metode *Free float* dalam pembobotan indeks adalah total saham *scripless* yang dimiliki oleh investor dengan kepemilikan saham kurang dari 5% berdasarkan data dari PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Saham merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan

---

<sup>6</sup> Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Kelima*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2006), 7.

<sup>7</sup> Abdillah Andianto, *Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2009-2012*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, 2014), 2.

<sup>8</sup> PT. Bursa Efek Indonesia, Indeks Saham Syariah, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Saham juga didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, *asset* perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).<sup>9</sup> Saham dapat diartikan sebagai tanda penyertaan modal pada suatu perseroan terbatas dan memiliki manfaat diantaranya *dividen* dan *capital gain*. Artinya, jika seseorang membeli saham suatu perusahaan, berarti orang tersebut telah menyertakan modal sebesar jumlah saham yang dibeli.<sup>10</sup>

Saham tidak hanya ada pada saham konvensional atau umum tetapi saham juga berkembang di bidang syariah. Saham syariah telah mendapatkan perhatian dari masyarakat sehingga terdapat beberapa wadah bagi saham syariah, salah satunya adalah *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)*. Terdapat 70 saham syariah terbaik yang masuk dalam JII70 yang sudah diakui syariahnya dan secara operasionalnya. *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* merupakan indeks saham syariah yang diluncurkan BEI pada tanggal 17 Mei 2018. Konstituen JII70 hanya terdiri dari 70 saham syariah paling *liquid* yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, *review* saham syariah yang menjadi konstituen JII70 dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November mengikuti jadwal *review* DES oleh OJK.<sup>11</sup>

Antonio berpendapat bahwa perekonomian yang menyeimbangkan aspek dunia dan akhirat merupakan karakteristik unik ekonomi Islam. Perpaduan unsur material dan spiritual ini tidak dijumpai dalam sistem ekonomi lain, baik kapitalis maupun sosialis. Karena itu, kesejahteraan menurut Islam adalah kesejahteraan dunia tanpa melupakan hakiki di akhirat.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010). 84.

<sup>10</sup> Pandji Anoraga dan Piji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal (Edisi Revisi)*, *Cetakan Kelima*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta: 2006), 59.

<sup>11</sup> Idx.co.id.”

<sup>12</sup> H.R. Muhammad Nafik, *Bursa Efek Dan Investasi Syariah*, (Surabaya: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2009), 23.

Transaksi perdagangan saham, khususnya jual beli saham di bursa efek atau pasar modal termasuk dalam ruang lingkup muamalat. Bidang muamalat mempunyai aturan-aturan yang sangat fleksibel yaitu bahwa semua bentuk muamalat diperbolehkan selama cara dan prinsip-prinsipnya sesuai dengan ajaran Islam. Menurut pandangan Mustafa az-Zarqa sebagaimana dikutip oleh Yusdani menjelaskan bahwa manusia dianjurkan untuk membuat bentuk dan macam-macam akad atau transaksi baru yang mana sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan kehidupan muamalat di antara manusia, selama transaksi-transaksi tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>13</sup> Sebagaimana firman-Nya dalam surat Yunus ayat 59:

قُلْ أَرَأَيْتُمْ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ لَكُمْ مِنْ رَبِّ رِزْقٍ فَجَعَلْتُمْ مِنْهُ حَرَامًا وَحَلَالًا  
 قُلْ إِنَّ اللَّهَ أَذِنَ لَكُمْ أَنْ تَأْكُلُوا مِنْهُ حَرَامًا وَحَلَالًا ۗ قُلْ إِنَّ اللَّهَ تَفَتَّرُوتُ

Artinya: Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku tentang rezki yang diturunkan Allah kepadamu, lalu kamu jadikan sebagiannya haram dan (sebagiannya) halal". Katakanlah: "Apakah Allah Telah memberikan izin kepadamu (tentang ini) atau kamu mengada-adakan saja terhadap Allah?" (Q.S. Yunus: 59)

Dari ayat tersebut, mempunyai makna bahwa Allah SWT telah memberikan izin atau keleluasaan pada manusia untuk mengerjakan sesuatu di luar yang telah digariskan haram oleh syari'ah atau hukum Islam.

Indeks harga saham merupakan indikator yang menggambarkan pergerakan harga saham dalam suatu periode. Dengan membaca indeks, kita dapat mengetahui tren yang sedang terjadi di pasar, apakah sedang naik, turun, atau stabil sehingga investor dapat menentukan kapan untuk menjual, menahan atau membeli saham.<sup>14</sup> Informasi pasar saham sangat berperan penting, sebagai daya tarik investor melakukan aktivitas di pasar

<sup>13</sup> Yusdani, *Transaksi (Akad) Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Millah: Jurnal Studi Agama 1, no. 2, 2016), 71–84.

<sup>14</sup> idx.co.id,



modal. Informasi dapat mendorong ekspektasi investor untuk mengambil keputusan akan berinvestasi ke perusahaan mana.

Bursa Efek Indonesia mengeluarkan Indeks-indeks penilaian yang dapat dijadikan acuan untuk investor dalam memilih perusahaan. Masing-masing indeks memiliki keunggulan yang berbeda-beda, tergantung kebutuhan investor dalam menelusuri perusahaan-perusahaan yang berada dalam indeks tersebut.<sup>15</sup> Berdasarkan Pengumuman BEI Peng-00214/BEI.POP/07-2021, indeks terbaru JII70 diterbitkan berdasarkan hasil evaluasi mayor yang dilakukan otoritas bursa pada Juli lalu. JII70 adalah indeks yang mengukur kinerja harga 70 saham syariah berkinerja keuangan baik dan memiliki likuiditas transaksi tinggi.<sup>16</sup>

Sebagai upaya mengembangkan pasar modal Indonesia agar kegiatan perdagangan senantiasa berjalan dengan teratur, wajar, dan efisien, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mengumumkan Penerapan *Free Float* dalam perhitungan Indeks. Bursa Efek Indonesia (BEI) secara bertahap menyeragamkan metode penghitungan indeks saham berdasarkan jumlah saham publik yang beredar alias *free float*. Terdapat 38 indeks di BEI dan terdapat 9 indeks yang sudah menggunakan metodologi *free float*. Sebelumnya, perubahan metodologi penghitungan indeks dari *Market Capitalization Weighting* menjadi *Free Float* ini pernah ditetapkan pada indeks LQ45 dan IDX30 pada tahun 2019. Sedangkan 7 (tujuh) indeks lainnya sudah menerapkan *free float* sejak awal dibuat, seperti pada indeks IDX80, IDX *High Dividend* 20, IDX *Value*30, IDX *Growth*30, IDX *Quality*30, IDX *ESG Leaders*, dan IDX MES BUMN 17.<sup>17</sup>

Selama ini metodologi pembobotan menggunakan rata-rata tertimbang kapitalisasi pasar atau *market cap weighting*. Metode ini menggunakan seluruh saham tercatat sebagai bobot penghitungan indeks harga saham. Padahal tidak semua saham

---

<sup>15</sup> Putri Mutira, "Adakah Pengaruh Free Float Terhadap Pelaku Pasar Saham Di Indonesia?," *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 21, no. 1 (2019): 39–46.

<sup>16</sup> Abdul Aziz, "Cari Saham Syariah Unggulan? Silakan, Ada 70 Saham, Tinggal Pilih!," *Investor.id*, 2021, <https://investor.id/market-and-corporate/257787/cari-saham-syariah-unggulan-silakan-ada-70-saham-tinggal-pilih>.

<sup>17</sup> "Pasarmodal.ojk.go.id," <https://pasarmodal.ojk.go.id/Announcement/Detail/9c38a391-ebb9-4776-8a8d-ef9ab5b3556a>.

tercatat itu diperdagangkan.<sup>18</sup> Untuk mengurangi dominasi saham tertentu dalam penghitungan indeks, BEI akan melakukan evaluasi dan perubahan metodologi Penghitungan Indeks dari *Market Capitalization Weighting* menjadi *Capped Free Float Adjusted Market Capitalization Weighting* secara bertahap sebagai berikut:<sup>19</sup> dan melakukan pembatasan bobot atau *capping* paling tinggi 15%

**Tabel 1.1**  
**Jadwal Penerapan Metode *Free Float***

No.	Indeks	Tanggal Efektif Penyesuaian Tahap 1	Batasan Bobot (Cap)	Jadwal Evaluasi			
				Mayor	Minor	Mayor	Minor
1	SRI-KEHATI	1 Juli 2021	15%	Mei	Agustus	November	Februari
2	INVESTOR33	1 Juli 2021	15%	Mei	Agustus	November	Februari
3	BISNIS-27	1 Juli 2021	15%	April	Juli	Oktober	Januari
4	Pefindo i-GRADE	1 Juli 2021	20%	Juni	September	Desember	Maret
5	PEFINDO25	2 Agustus 2021	15%	Januari	April	Juli	Oktober
6	KOMPAS100	2 Agustus 2021	9%	Januari	April	Juli	Oktober
7	JII	2 Agustus 2021	15%	Mei	Agustus	November	Februari
8	JII70	2 Agustus 2021	9%	Mei	Agustus	November	Februari
9	INFOBANK15	2 Agustus 2021	20%	Juni	September	Desember	Maret
10	SMINFRA18	2 Agustus 2021	15%	April	Juli	Oktober	Januari
11	MNC36	2 Agustus 2021	15%	April	Juli	Oktober	Januari

<sup>18</sup> Catur Waskito Edy, "BEI Akan Terapkan Skema Baru Bobot Saham," *Tribunnews*, 2018, <https://jateng.tribunnews.com/2018/11/26/bei-akan-terapkan-skema-baru-bobot-saham>.

<sup>19</sup> Finna U. Ulfah, "BEI Segera Terapkan Metode Free Float Dalam Penghitungan Indeks, Berikut Jadwalnya," *Market.Bisnis.com*, 2021, <https://market.bisnis.com/read/20210602/7/1400637/bei-segera-terapkan-metode-free-float-dalam-penghitungan-indeks-berikut-jadwalnya>.

No.	Indeks	Tanggal Efektif Penyesuaian Tahap 1	Batasan Bobot (Cap)	Jadwal Evaluasi			
				Mayor	Minor	Mayor	Minor
12	IDXBUMN20	4 Agustus 2021	15%	Januari	April	Juli	Oktober
13	IDXSME-LIQ	4 Agustus 2021	9%	Januari	April	Juli	Oktober
14	ISSI	1 Oktober 2021	9%	Mei	Agustus	November	Februari
				<b>Minor</b>	<b>Minor</b>	<b>Minor</b>	<b>Minor</b>
15	IHSG	1 Oktober 2021	9%	Maret	Juni	September	Desember
				<b>Mayor</b>	<b>Minor</b>	<b>Minor</b>	<b>Minor</b>
16	IDXENERGY	1 Oktober 2021	9%	Juni	September	Desember	Maret
17	IDXBASIC	1 Oktober 2021	9%	Juni	September	Desember	Maret
18	IDXINDUST	1 Oktober 2021	20%	Juni	September	Desember	Maret
19	IDXNONCYC	1 Oktober 2021	9%	Juni	September	Desember	Maret
20	IDXCYCLIC	1 Oktober 2021	9%	Juni	September	Desember	Maret
21	IDXHEALTH	1 Oktober 2021	20%	Juni	September	Desember	Maret
22	IDXFINANCE	1 Oktober 2021	9%	Juni	September	Desember	Maret
23	IDXPROPERT	1 Oktober 2021	9%	Juni	September	Desember	Maret
24	IDXTECHNO	1 Oktober 2021	25%	Juni	September	Desember	Maret
25	IDXINFRA	1 Oktober 2021	9%	Juni	September	Desember	Maret
26	IDXTRANS	1 Oktober 2021	15%	Juni	September	Desember	Maret
27	MBX	1 Oktober 2021	9%	Mei	Agustus	November	Februari
28	DBX	1 Oktober 2021	9%	Mei	Agustus	November	Februari
				<b>Mayor</b>	<b>Minor</b>	<b>Mayor</b>	<b>Minor</b>
29	IDXSME-COM	1 November 2021	9%	Januari	April	Juli	Oktober

Sumber: Situs resmi Bursa Efek Indonesia

Dari tabel diatas bahwa penerapan metode *Free Float* pada Indeks JII70 mulai diberlakukan pada 2 Agustus 2021 dengan batasan bobot (*Cap*) 9%. *Free float* atau mengambang bebas adalah jumlah saham perusahaan publik yang sifatnya likuid, karena saham ini adalah saham yang benar-benar dimiliki oleh investor atau *trader* untuk diperdagangkan. *Free Float* adalah total saham yang dimiliki publik dengan kepemilikan kurang dari 5%.

Rasio *free float* dihitung dari perbandingan jumlah saham *free float* relatif terhadap total saham tercatat.<sup>20</sup> Dengan adanya penerapan metodologi *free float* maka akan terjadi penyesuaian pada bobot saham agar investor bisa mendapatkan gambaran kondisi pasar yang sesungguhnya, mengurangi beban Manajer Investasi (MI) dalam mengelola portofolio investasi, mengurangi beban pengelolaan reksa dana indeks dan ETF saham sehingga bisa lebih rendah, serta mendorong Perusahaan Tercatat untuk menambah porsi saham *free float* di pasar.<sup>21</sup>

Reaksi pelaku pasar terhadap aturan *free float* ini tercermin dari turunnya indeks IHSG pada tanggal pengumuman. *Index*

<sup>20</sup> Putri Mutira, "Adakah Pengaruh Free Float Terhadap Pelaku Pasar Saham Di Indonesia?" (Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, Vol. 21, No. 1, 2019), 39-46.

<sup>21</sup> Agustina Melani, "BEI Terapkan Free Float Untuk Penghitungan Indeks, SimakJadwalnya," *liputan6.com*, 2021, <https://www.liputan6.com/saham/read/4572270/bei-terapkan-free-float-untuk-penghitungan-indeks-simak-jadwalnya>.

turun selama dua hari hingga lebih dari 3%. Ini menandakan bahwa saat itu investor memilih untuk menghindari resiko penurunan harga saham lebih dalam dengan cara melepas kepemilikannya. Contohnya adalah harga saham Unilever turun hingga 10% dan membuat *gap* harga, Bank BRI turun hingga 6% atau Vale Indonesia, Tbk. Yang turun hingga 18% di tanggal 22 November 2018.



**Gambar 1.1**  
**Pergerakan Indeks Harga Saham**

Rasio *free float* memberikan informasi tentang struktur kepemilikan dari suatu perusahaan. Rendahnya rasio *free float* mengindikasikan sebuah pemusatan struktur kepemilikan pada perusahaan tersebut. Rasio *free float* dapat mempengaruhi harga saham dalam dua cara yaitu: Pertama, jika rasio mengambang bebas rendah, investor akan cenderung menghindari saham itu. Kedua, jika rasio *free float* rendah maka mencerminkan informasi bahwa jumlah saham di pasar tidak mencukupi dan likuiditas rendah.<sup>22</sup> *Free float* akan mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi di suatu perusahaan. Investor akan memilih perusahaan yang memiliki *free float* yang lebih besar karena menunjukkan likuiditas yang besar juga.

---

<sup>22</sup> Eko Darmawan Suwandi et al., “Pengaruh Rasio Saham Free Float Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2019,” *Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik* 5, no. 1 (2020). 58.

Dengan metode pembobotan *capped adjusted free float market capitalization* ini lebih mempengaruhi pergerakan harga saham dari emiten yang terkena imbas. Makin kecil *free float* dari emiten tersebut, maka makin kecil pula bobotnya yang diperhitungkan dalam indeks. Maka saham-saham yang memiliki kapitalisasi besar namun jumlah saham publik yang beredar kecil akan paling berdampak dan bobot pengaruhnya terhadap pergerakan indeks harga saham bakal menurun. Saham berkapitalisasi besar tapi dengan porsi *free float* kecil seperti PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) yang hanya memiliki *free float* sebesar 15% sehingga pembobotannya turun dari 3,1% menjadi 1,4% atau penurunan 1,7% dan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) yang hanya memiliki *free float* 7,6% sehingga bobotnya berkurang dari 1,9% menjadi 0,4% atau penurunan 1,5%. Ketika porsi saham-saham ini turun, maka bagi investor yang menggunakan porsi indeks terhadap pemilihan portofolio akan menurunkan porsi (aksi jual). Sehingga muncul *sentiment* jual/lepas yang disebabkan oleh *sentiment* fundamentalnya.<sup>23</sup>

Catat saja pembobotan saham PT Unilever Indonesia Tbk yang turun hanya 1,7% ternyata menyiratkan seorang Manajer Investasi (MI) yang melakukan *mirroring* dapat mengurangi portofolionya di saham PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) hingga 54,83% alias manajer investasi yang tadinya memegang Rp 100 miliar saham UNVR akan leluasa menjual Rp 54 miliar posisinya di saham ini. Dan yang paling parah yaitu di saham PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) dimana seorang manajer investasi bisa mengurangi porsi kepemilikannya di saham hingga 78,94%.<sup>24</sup>

Berdasarkan surat Pengumuman Evaluasi *Fast Entry Index* yang diterbitkan Bursa, daftar dan jumlah saham yang digunakan dalam penghitungan indeks tersebut akan efektif berlaku pada 29

---

<sup>23</sup> Wahyu T. Rahmawati, "Ini Dampak Perubahan Pembobotan Indeks Ke Saham Big Caps Dengan Free Float Kecil," *Investasi.Kontan.co.id*, 2021, <https://investasi.kontan.co.id/news/ini-dampak-perubahan-pembobotan-indeks-ke-saham-big-caps-dengan-free-float-kecil>.

<sup>24</sup> Putra, "Gegara Bobot Free Float, UNVR-HMSP Dkk Bakal Makin Longsor," *CNBCIndonesia*, 2021, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210615113420-17-253191/gegara-bobot-free-float-unvr-hmsp-dkk-bakal-makin-longsor>.



September 2021. Pada indeks JII70, saham BUKA menggantikan PT. Ultra Jaya *Milk Industry & Trading Company Tbk* (ULTJ).<sup>25</sup>

Pada indeks JII70, Bursa melakukan penyesuaian tahap 2 jumlah saham penghitungan indeks, yaitu menerapkan saham *free float* + 40% saham *non-free-float* serta batasan bobot (*cap*) sebesar 140%. Berdasarkan penilaian Bursa, rasio *free float* + 40% saham *non-free-float* BUKA di level 64,87%. Sementara, batasan bobot saham BUKA pada indeks JII70 12,6%. Keputusan Bursa memasukkan saham Bukalapak langsung ke lima indeks, membuat pelaku pasar merespon positif. Tercatat harga saham Bukalapak naik 4,71% menjadi Rp 890 per saham.<sup>26</sup>

Penelitian Rasio Saham *Free Float* yang dilakukan oleh Eko Darmawan Suwandi menyimpulkan bahwa variabel komposisi saham *free float* (X) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap harga saham (Y). Hal ini dikarenakan aturan yang diberlakukan pada Februari 2019 ini justru memancing para investor untuk melepas saham yang memiliki *free float* kecil. Emiten dengan rasio *free float* kecil akan berkurang bobotnya dalam perhitungan indeks LQ45, sebaliknya akan terjadi pada saham dengan *free float* besar.

Berdasarkan pokok permasalahan dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk meneliti ulang tentang **“Analisis Indeks Harga Saham Dengan Menggunakan Metode *Free Float* Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index 70 (JII70) Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021”**.

---

<sup>25</sup> Idx.co.id.”

<sup>26</sup> Ihya Ulum Aldin, “Bukalapak Masuk 5 Indeks Bursa Sekaligus, Sahamnya Langsung Naik 4,71%,” *Katadata.co.id*, 2021, <https://katadata.co.id/lavinda/finansial/614c105f19e9f/bukalapak-masuk-5-indeks-bursa-sekaligus-sahamnya-langsung-naik-4-71>.

### C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan mendalam, maka penulis membatasi penelitian ini pada penggunaan metode *free float* sebagai variabel independen (X). Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan hasil penelitian mengenai variabel metode *free float* terhadap indeks harga saham, sehingga dibutuhkan penelitian guna membuktikan hasil dari penelitian tersebut. Selain itu, penelitian ini juga dibatasi dengan penggunaan perusahaan-perusahaan yang tercatat dalam Indeks JII70 (*Jakarta Islamic Index 70*) tahun 2020-2021 sebagai objek penelitian. Hal ini disebabkan karena saham-saham perusahaan yang tercatat dalam indeks JII70 (*Jakarta Islamic Index 70*) merupakan saham syariah yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, sehingga menjadi saham syariah yang diminati banyak investor. Tahun penelitian yang digunakan adalah tahun 2020 hingga tahun 2021.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian yang telah penulis kemukakan dalam latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana peningkatan indeks harga saham sebelum menggunakan metode *free float*?
2. Bagaimana peningkatan indeks harga saham sesudah menggunakan metode *free float*?
3. Bagaimana perbandingan indeks harga saham sebelum dan sesudah menggunakan metode *free float*?
4. Bagaimana jual beli saham dalam perspektif ekonomi Islam?

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan indeks harga saham sebelum menggunakan metode *free float*.
2. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan indeks harga saham sesudah menggunakan metode *free float*.
3. Untuk mengetahui bagaimana perbandingan indeks harga saham sebelum dan sesudah menggunakan metode *free float*

4. Untuk mengetahui bagaimana jual beli saham menurut perspektif ekonomi Islam.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian yang dilakukan ini, diharapkan dapat memberi manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung pada pihak yang berkepentingan seperti yang dijabarkan sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Bagi investor dan pihak manajemen perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat membantu memberi sumbangan pemikiran dalam pengambilan keputusan investasi yang dapat mempengaruhi indeks harga saham dengan metode *free float*.
- b. Bagi penulis, sebagai pendalaman ilmu yang telah diperoleh selama duduk di bangku kuliah sehingga dapat mengaplikasikan teori-teori yang sudah dipelajari serta mengatasi masalah-masalah yang ada, khususnya tentang peningkatan indeks harga saham dengan metode *free float*.
- c. Bagi akademisi, memperkaya ilmu pengetahuan tentang investasi saham dan segala aspek berkenaan dengan saham serta penelitian ini dapat menjadi acuan di bidang penelitian yang sejenis dan mengembangkan penelitian selanjutnya.

### **2. Manfaat Praktisi**

- a. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi yang dapat mempengaruhi pergerakan indeks harga saham dengan menggunakan metode *free float* ini.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian mengenai analisis indeks harga saham dengan menggunakan metode *free float* telah banyak dilakukan. Namun, dalam pembahasannya terdapat perbedaan antara penelitian yang satu dengan penelitian lainnya serta hasil penelitiannya pun berbeda-beda. Penelitian terdahulu juga dibutuhkan untuk menambah referensi dalam penyelesaian penelitian ini. Berikut adalah hasil beberapa penelitian terdahulu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wiharti Arum Sari dan Arif Nugroho Rachman (2021) dengan judul “Pengaruh Rasio *Free Float* Dan profitabilitas Terhadap Harga Saham”. Menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, dengan populasi dan sampel pada perusahaan yang tercatat di LQ45 periode 2015-2019 menyimpulkan bahwa *pertama*, rasio *free float* tidak mampu memicu pada perubahan harga saham. *Kedua*, ROE dapat mempengaruhi perubahan harga saham pada perusahaan *index* LQ45 di BEI masa 2015-2019. *Ketiga*, ROA tidak menjadi pemicu pada naik turunnya harga saham, dikarenakan investor bukan hanya melihat kemampuan internal perusahaan dalam mendapatkan keuntungan, namun juga mengamati risiko luar dan keadaan pasar. *Keempat*, EPS berpengaruh signifikan pada harga saham. EPS menunjukkan profitabilitas perusahaan secara nyata dengan melihat nilainya pada perlembar saham.
2. Penelitian ini dilakukan oleh Ismailsyah (2020) dengan judul “Analisis Pengaruh *Free Float* Saham-Saham *First Liner*, *Second Liner*, Dan *Third Liner* Terhadap Likuiditas Saham”. Menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, dengan populasi dan sampel pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019 menyimpulkan bahwa *free float* untuk setiap kategori yaitu *first liner*, *second liner*, dan *third liner* memiliki pengaruh yang berbeda-beda terhadap likuiditas saham. *Pertama*, peningkatan *free float* saham pada *first liner* terbukti dapat meningkatkan likuiditas saham. *Kedua*, peningkatan *free float* saham pada *second liner* tidak terbukti dapat meningkatkan likuiditas saham. *Ketiga*,

peningkatan *free float* saham *third liner* terbukti dapat menurunkan likuiditas saham.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Putri Mutira (2019) dengan judul “Analisis Reaksi Pasar Atas Pengumuman Implementasi *Free Float Adjustment Index*”. Menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan populasi dan sampel pada perusahaan LQ45 periode 2018-2019 menyimpulkan bahwa pelaku pasar memberikan reaksi atas pengumuman *free float* yang terlihat dari perubahan rata-rata harian saham yang berubah signifikan. Perusahaan yang mengalami penurunan bobot indeks mengalami penurunan harga yang lebih dalam daripada perusahaan yang mengalami kenaikan bobot indeks. Sedangkan perubahan bobot indeks tidak berpengaruh terhadap fluktuasi harga dan aktivitas perdagangan.
4. Penelitian ini dilakukan oleh Deuis Fitriani, Syaiful Iqbal, dan Wuryan Andayani (2020) dengan judul “Efektivitas *Free Float* Dalam Mendongkrak Likuiditas Bursa Efek Indonesia”. Menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, dengan populasi dan sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyimpulkan bahwa *free float* berpengaruh positif terhadap likuiditas pasar di BEI.
5. Penelitian ini dilakukan oleh Eko Darmawan Suwandi (2020) dengan judul “Pengaruh Rasio Saham *Free Float* Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2019”. Menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, dengan populasi dan sampel pada perusahaan LQ45 periode 2019 menyimpulkan bahwa variabel komposisi saham *free float* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan aturan yang diberlakukan pada Februari 2019 ini justru memancing para investor untuk melepas saham yang memiliki *free float* kecil.
6. Penelitian ini dilakukan oleh Putri Mutira (2019) dengan judul “Adakah Pengaruh *Free Float* Terhadap Pelaku Pasar Saham Di Indonesia?”. Menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*, dengan populasi dan sampel pada perusahaan LQ45 periode 2018 menyimpulkan terjadi perbedaan data rata-rata

harian saham perusahaan setelah pengumuman *free float*. Ini menindikasikan bahwa investor memberikan tanggapan positif atas aturan *free float*.

Berdasarkan dengan penelitian terdahulu, penelitian ini akan meneliti mengenai analisis indeks harga saham dengan menggunakan metode *free float* pada perusahaan *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *free float* dan indeks harga saham.
- Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks *Jakarta Islamic Index 70* (JII70).
- Tahun penelitian menggunakan tahun 2020-2021.

Berdasarkan penelitian dengan judul “Analisis Indeks Harga Saham Dengan Menggunakan Metode *Free Float* Pada Perusahaan *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021” merupakan penelitian yang belum pernah dilakukan sebelumnya.

**Tabel 1.2**  
**Ringkasan Tinjauan Pustaka**

N O .	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Wiharti Arum Sari dan Arif Nugroho Rachman (2021)	Pengaruh Rasio <i>Free Float</i> Dan Profitabilita s Terhadap Harga Saham	Independen (X): Rasio <i>Free Float</i> dan Profitabilitas. Dependen (Y): Harga Saham	Regresi Linier Berganda	Variabel rasio <i>free float</i> dan ROA berpengar uh negatif terhadap harga saham.

					Sedangkan variabel ROE dan EPS berpengaruh positif terhadap harga saham.
2.	Ismailsyah (2020)	Analisis Pengaruh <i>Free Float Saham- Saham First Liner, Second Liner, dan Third Liner</i> Terhadap Likuiditas Saham.	Independen (X): <i>Free float saham first liner, free float saham second liner, dan free float saham third liner</i> Dependen (Y): Likuiditas Saham	Regresi Linier Berganda	Variabel <i>Free float saham first liner dan free float saham third liner</i> berpengaruh positif terhadap likuiditas saham. Sedangkan <i>free float saham second liner</i> berpengaruh negatif terhadap likuiditas saham.
3.	Putri Mutira (2019)	Analisis Reaksi Pasar Atas	Independen (X): bobot indeks	Analisis Komparatif	Variabel bobot indeks



		Pengumuman Implementasi <i>Free Float Adjustment Index</i> .	berdasarkan perhitungan <i>free float</i> . Dependen (Y): perubahan rata-rata harga saham (PRH).		berdasarkan perhitungan <i>free float</i> berpengaruh positif terhadap perubahan rata-rata harga saham (PRH).
4.	Deuis Fitriani, Syaiful Iqbal, dan Wuryan Andayani (2020)	Efektivitas <i>Free Float</i> Dalam Mendongkrak Likuiditas Bursa Efek Indonesia.	Independen (X): <i>Free float, stock price, firm size, stock return, price to book value, earning per share, dan price to earning ratio</i> . Dependen (Y): Likuiditas pasar.	Analisis Regresi Berganda	Variabel <i>free float, firm size</i> dan <i>price to book value</i> berpengaruh positif terhadap likuiditas pasar. Sedangkan <i>stock price, stock return, EPS</i> dan <i>PER</i> berpengaruh negatif terhadap likuiditas pasar.

5.	Eko Darmawan Suwandi (2020)	Pengaruh Rasio Free Float Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2019.	Independen (X): Rasio <i>free float</i> . Dependen (Y): Harga saham.	Regresi Linier Sederhana	Variabel rasio <i>free float</i> berpengaruh negatif terhadap harga saham.
6.	Putri Mutira (2019)	Adakah Pengaruh <i>Free Float</i> Terhadap Pelaku Pasar Saham.	Independen (X): <i>Free Float</i> . Dependen (Y): Pelaku pasar saham.	Uji <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i>	Variabel <i>free float</i> berpengaruh positif terhadap perbedaan data rata-rata harian saham.

Sumber: Data diolah tahun 2022

## H. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika penulisan yang dibagi dalam lima bab yang terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

Bab landasan teori dan pengujian hipotesis menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisi landasan teori yang menjelaskan tentang teori sinyal, pasar modal syariah, *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* serta variabel-variabel yang diteliti meliputi metode *free float* dan indeks harga saham. Selain itu juga membahas hipotesa yang menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan penelitian terdahulu yang menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisa penelitian ini.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab metode penelitian menguraikan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian meliputi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian dan teknis analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab hasil penelitian dan pembahasan menguraikan tentang deskripsi data serta pembahasan hasil penelitian dan analisis.

**BAB V : PENUTUP**

Bab penutup memaparkan tentang simpulan atas hasil pembahasan analisa data penelitian serta rekomendasi.

## BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

### A. Teori yang Digunakan

#### 1. *Grand Teori*

##### a. *Signalling Theory*

*Signaling theory* merupakan salah satu teori pilar dalam memahami manajemen keuangan. Secara umum, sinyal diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan kepada investor. Sinyal tersebut dapat berwujud dalam berbagai bentuk, baik yang langsung dapat diamati maupun yang harus dilakukan penelaahan lebih mendalam melalui aksi korporasi dapat berupa sinyal positif dan sinyal negatif.<sup>27</sup>

Secara umum, *signalling theory* berkaitan dengan pemahaman tentang bagaimana suatu sinyal sangat bernilai atau bermanfaat sementara sinyal yang lain tidak berguna. *Signalling theory* mencermati bagaimana sinyal berkaitan dengan kualitas yang dicerminkan di dalamnya dan elemen-elemen apa saja dari sinyal atau komunitas sekitarnya yang membuat sinyal tersebut tetap meyakinkan dan menarik. Selain itu, teori ini juga mencermati apa yang akan terjadi manakala sinyal yang diisyaratkan tidak sepenuhnya meyakinkan atau seberapa besar yang ketidakyakinan yang dapat ditoleransi sebelum sinyal tersebut menjadi tidak bermakna sama sekali.<sup>28</sup>

*Signalling theory* menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara pihak perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak

---

<sup>27</sup> Fenty Fauziah, *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan: Teori Dan Kajian Empiris* (Samarinda: RV Pustaka Horizon, 2017), 11.

<sup>28</sup> Tatang A Gumanti, *Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan, Manajemen Usahawan Indonesia* 38, no. 6 (2009): 4–13.

luar.<sup>29</sup> Hubungan *signalling theory* dengan penelitian ini adalah menunjukkan bahwa investor perlu memiliki beberapa informasi yang berkaitan dengan dinamika pergerakan indeks harga saham, porsi bobot indeks agar dapat mengambil keputusan kepemilikan sahamnya. Informasi keuangan perusahaan bisa digunakan sebagai sumber untuk membuat keputusan yaitu melalui laporan keuangan perusahaan.

Informasi dengan sinyal positif yang diberikan oleh perusahaan akan menarik perhatian investor untuk menahan saham yang dimilikinya dalam jangka waktu yang lebih panjang. Begitupun sebaliknya, jika informasi dengan sinyal negatif yang diberikan oleh perusahaan maka investor akan menahan sahamnya dalam jangka waktu yang lebih singkat.<sup>30</sup>

## 2. Metode *Free Float*

### a. Definisi Metode *Free Float*

Metode *Free float* dalam pembobotan indeks adalah total saham *scripless* yang dimiliki oleh investor dengan kepemilikan saham kurang dari 5% berdasarkan data dari PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Sementara itu, rasio *free float* suatu saham adalah jumlah saham *free float* relatif terhadap total saham tercatat.<sup>31</sup> Definisi bursa terhadap frasa *free float* adalah kepemilikan publik (di luar pengendali dan pemegang saham utama) yang persentasenya dibawah 5%, sedangkan metodologi *free float* yang berlaku umum adalah seluruh saham sisa dari dikurangnya jumlah saham yang beredar oleh jumlah saham yang dikunci (*locked-in*), tidak peduli berapa

---

<sup>29</sup> Yudhistira Ardana, Tiara Novia Patrini, and Wulandari Wulandari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Holding Period Saham," *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol. 3, No. 1 (Juni 2018): 91.

<sup>30</sup> Alfisyah Rakhmah, "Pengaruh Bid-Ask Spread, Market Value dan Dividend Payout Ratio Terhadap Holding Period (Studi Pada Perusahaan Yang Tercatat Dalam Jakarta Islamic Index Periode 2017-2019)" (UIN Raden Intan Lampung, 2022).

<sup>31</sup> Idx.co.id."

persentase masing-masingnya.<sup>32</sup> Metode penerapan *free float* dengan rumus penghitungan indeks sebagai berikut:

$$\text{Bobot Indeks} = \frac{\text{Market Cap} \times \text{Rasio Free Float}}{\text{Base Market Cap}} \times 100\%$$

Dimana:

*Market Cap*<sub>*i*</sub> : Harga Saham x Jumlah Saham (Tercatat dari saham *i*)

Rasio *Free Float*<sub>*i*</sub> : Rasio *Free Float* dari saham *i* (dalam persen)

*Base Market Cap* : Kapitalisasi pasar yang disesuaikan dengan *free float* pada hari dasar (d disesuaikan jika ada aksi korporasi)

*n* : Jumlah konstituen indeks

Selain itu, untuk mengurangi dominasi suatu saham dalam penghitungan indeks, maka akan dilakukan pembatasan bobot (*capping*) suatu saham dalam indeks JII70 adalah 9% pada saat evaluasi.

#### b. Indikator Metode *Free Float*

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel metode *free float* ini ada 3 yaitu:

##### 1. *Market Cap* (Kapitalisasi Pasar)

*Market cap* adalah sebagai nilai besaran perusahaan publik yang telah mencatatkan sahamnya di bursa saham.<sup>33</sup> *Market cap* atau kapitalisasi pasar adalah pasar agregat dari surat berharga yang

<sup>32</sup> Irvin Avriano A, "Aturan Free Float Indeks, Anak Tirikah," *Cnbcindonesia.com*, 2018, <https://www.cnbcindonesia.com/opini/20181126173740-14-43758/aturan-free-float-indeks-anak-tirikah>.

<sup>33</sup> Adler H Manurung dan Lutfi T Rizky, "Successful Financial Planner: A Complete Guide," (Jakarta: Grasindo, 2009), 131.

ditentukan oleh harga pasar per unit surat berharga dan jumlah total suatu berharga yang beredar.

Para analis melihat kapitalisasi pasar dikaitkan dengan nilai buku atau nilai akuntansi untuk mencari indikasi bagaimana investor menilai prospek masa depan suatu perseroan.<sup>34</sup> Kapitalisasi pasar dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Market Cap} = \text{Harga Saham} \times \text{Total Saham yang Beredar}$$

## 2. Rasio *Free Float*

*Free float* saham adalah jumlah persentase saham yang beredar yang bisa dibeli masyarakat dari sebuah perusahaan dengan status *go public* dengan kepemilikan kurang dari 5%. Rasio *free float* memberikan informasi tentang struktur kepemilikan dari suatu perusahaan. Rendahnya rasio *free float* mengindikasikan sebuah pemusatan struktur kepemilikan pada perusahaan tersebut. Rasio *free float* dapat berpengaruh dengan dua cara: Pertama, jika rasio *free float* nya rendah, investor cenderung akan menghindari saham itu. Kedua, rasio *free float* yang rendah artinya ada sedikitnya jumlah saham di pasaran, yang mungkin dapat menyebabkan rendahnya likuiditas di pasar.<sup>35</sup>

*Float Ratio* menyatakan jumlah saham yang tersedia untuk *public*. Saham yang terbatas dari perdagangan disebut kepemilikan saham yang stabil dan termasuk kepemilikan saham induk sebagai penyetir anak perusahaan, saham yang dipegang oleh pemerintah dan kepemilikan silang antar perusahaan. Rasio saham yang dapat diperdagangkan atau *free float* dapat mempengaruhi perusahaan tata kelola, secara langsung

<sup>34</sup> Syahrul, "Laporan Penelitian' Analisa Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,'" (2000), 135.

<sup>35</sup> Mutira, "Adakah Pengaruh Free Float Terhadap Pelaku Pasar Saham Di Indonesia?'" (Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, Vol. 21, No. 1, 2019), 39-46.



atau tidak langsung via pasar karena mencerminkan kontrol perusahaan.<sup>36</sup> Rumus rasio *free float* adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Free Float} = \frac{\text{Saham Kepemilikan publik (dibawah 5\%)}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

### 3. Base Market Cap

*Base Market Cap* atau kapitalisasi pasar dasar adalah kapitalisasi pasar yang disesuaikan dengan *free float* pada hari dasar (d disesuaikan jika ada aksi korporasi). Aksi korporasi adalah tindakan atau aksi korporasi emiten (perusahaan *go public*) yang berpengaruh terhadap jumlah saham yang beredar maupun terhadap harga saham perusahaan yang bersangkutan di bursa.<sup>37</sup>

#### c. Tujuan Metode *Free Float*

Penerapan metode *free float* merupakan praktik umum yang dilakukan oleh penyedia jasa indeks bursa-bursa di dunia. Tujuan BEI menerapkan metode *free float* ini adalah sebagai berikut:<sup>38</sup>

1. Untuk memberikan gambaran kondisi pasar yang sesungguhnya berdasarkan jumlah saham yang aktif ditransaksikan.
2. Mengurangi beban manajer investasi (MI) dalam mengelola portofolio investasi.

<sup>36</sup> Darmawan Suwandi et al., "Pengaruh Rasio Saham Free Float Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2019." (Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik, Vol. 5, No. 1, 2020), 5.

<sup>37</sup> M Paulus Situmorang, *Pengantar Pasar Modal*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2008), 145.

<sup>38</sup> Pipit Ika Ramadhani, "Penerapan Free Float Seluruh Indeks Bakal Cerminkan Kondisi Saham Emiten Yang Beredar," 2 Oktober, 2021, <https://www.liputan6.com/saham/read/4673832/penerapan-free-float-seluruh-indeks-bakal-cerminkan-kondisi-saham-emiten-yang-beredar>.

3. Mendorong perusahaan tercatat untuk menambah porsi saham *free float* di pasar.
4. Mengurangi pengaruh saham dengan likuiditas kecil terhadap kinerja indeks keseluruhan.

### 3. Saham Syariah

#### a. Definisi Saham Syariah

Saham merupakan salah satu *instrument* yang paling banyak dipilih para investor karena saham dapat memberikan tingkat keuntungan yang menarik.<sup>39</sup> Menurut Alwi, saham atau *stock* adalah surat tanda bukti atau tanda kepemilikan terhadap suatu perusahaan perseroan terbatas.<sup>40</sup> Saham juga berarti sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan terbatas.<sup>41</sup>

Saham syariah adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang jenis usaha, produk barang, jasa yang diberikan dan akad serta cara pengelolaan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah (dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa).<sup>42</sup>

Secara praktis, instrumen adalah praktik keuangan kontemporer yang belum pernah dipraktikkan pada masa Rasulullah SAW dikarenakan belum adanya *nash* atau teks Al-Qur'an yang menjadi dasar hukum yang jelas dan pasti tentang keberadaan saham. Para fuqaha kontemporer berselisih pendapat dalam memperlakukan saham dari aspek hukum, khususnya jual beli. Sebagian membolehkan transaksi jual beli saham dan sebagian lain tidak membolehkan. Para fuqaha yang tidak membolehkan memiliki beberapa *argument* antara lain:

---

<sup>39</sup> Idx.co.id.”

<sup>40</sup> Alwi Z Iskandar, *Pasar Modal Teori Dan Aplikasi, Edisi Pertama*, (Jakarta: Penerbit Yayasan Pancur Siwah, 2003), 33.

<sup>41</sup> Tjiptono Darmadji dan Hendy M Fakhruddin, *Indonesian Capital Market Questions and Answers Approach*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), 5.

<sup>42</sup> Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi Syariah*, (Jakarta: Mediakita, 2011), 78.

- a) Saham dipahami sebagaimana layaknya obligasi, yaitu saham merupakan utang perusahaan terhadap investor yang harus dikembalikan. Oleh karena itu, memperjualbelikannya sama hukumnya dengan jual beli utang yang dilarang Islam.
- b) Banyaknya praktik jual beli *najasy* di bursa efek.
- c) Para investor pembeli saham keluar dan masuk tanpa diketahui oleh seluruh pemegang saham.
- d) Harga saham yang diberlakukan ditentukan senilai dengan ketentuan perusahaan, yaitu pada saat penerbitan dan tidak mencerminkan modal awal pada waktu pendirian.
- e) Transaksi jual beli saham dianggap batal secara hukum karena transaksi tidak mengimplementasikan prinsip pertukaran (*sharf*). Jual beli saham adalah pertukaran uang dan barang sehingga prinsip saling menyerahkan (*taqabudh*) dan persamaan nilai (*tamatsul*) harus diaplikasikan, kedua prinsip tersebut tidak terpenuhi dalam transaksi jual beli saham.<sup>43</sup>
- f) Adanya unsur ketidaktahuan (*jahalah*) dalam jual beli saham dikarenakan pembeli tidak mengetahui secara persis spesifikasi barang yang akan dibeli terefleksikan dalam lembar saham.

Berbeda pada pendapat pertama, para fuqaha yang membolehkan jual beli saham mengatakan bahwa saham sesuai dengan terminologi yang melekat padanya. Saham yang dimiliki seseorang menunjukkan sebuah bukti kepemilikan atas perusahaan tertentu yang berbentuk *asset*, sehingga saham merupakan cerminan kepemilikan atas *asset* tertentu. Aturan dan norma jual beli saham tetap mengacu pada pedoman jual beli barang pada umumnya, yaitu terpenuhinya rukun, syarat, aspek-aspek *an taradhin*, serta terhindar dari unsur *maysir*, *gharar*, *riba*, *haram*, *dhulm*, *ghisy*, dan *najsy*.

---

<sup>43</sup> Taufik Hidayat, *Ibid*, 79.

## b. Jenis-Jenis Saham

Saham dibedakan menjadi beberapa jenis berdasarkan beberapa sudut pandang, antara lain sebagai berikut:<sup>44</sup>

- 1) Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim
  - a. Saham Biasa (*Common Stock*) merupakan saham yang memiliki hak klaim berdasarkan laba atau rugi yang diperoleh perusahaan. Bila terjadi likuidasi, pemegang saham biasa yang mendapatkan prioritas paling akhir dalam pembagian *dividen* dari penjualan *asset* perusahaan.
  - b. Saham Preferen (*Preferrend Stock*) merupakan saham dengan bagian hasil yang tetap dan apabila perusahaan mengalami kerugian maka pemegang saham preferen akan mendapat prioritas utama dalam pembagian hasil atas penjualan *asset*.
- 2) Ditinjau dari cara peralihannya
  - a. Saham Atas Unjuk (*Bearer Stock*) merupakan jenis saham yang memiliki karakteristik tidak tercantum nama pemilik dengan tujuan agar saham tersebut dapat dengan mudah dipindah tangankan dari suatu investor ke investor lainnya.
  - b. Saham Atas Nama (*Registered Stock*) mencantumkan nama dari pemilik saham pada lembar saham. Saham atas nama juga dapat dipindah tangankan tetapi harus melalui prosedur tertentu.
- 3) Ditinjau dari kinerja perdagangan
  - a. *Blue Chip Stock* yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi sebagai *leader* di industri sejenis, memiliki perdagangan yang stabil dan konsisten dalam membayar *dividen*.

---

<sup>44</sup> Hadi Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2005), 6.

- b. *Income Stock* yaitu saham dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar *dividen* lebih tinggi dari rata-rata *dividen* yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.
- c. *Growth Stock* merupakan saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai *leader* di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi.
- d. *Speculative Stock* yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun, akan tetapi mempunyai kemungkinan penghasilan yang tinggi di masa mendatang meskipun belum pasti.
- e. *Counter Cyclical Stock* merupakan saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

#### 4. Harga Saham

##### a. Definisi Harga Saham

Menurut Anoraga *market price* atau harga pasar merupakan harga pasar *riil* dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan, karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*).<sup>45</sup> Pada dasarnya harga saham merupakan nilai saham di pasar atau yang biasa disebut dengan nilai pasar atau harga pasar yang berfluktuasi dari waktu ke waktu tergantung dari prospek perusahaan di masa yang akan datang.<sup>46</sup>

Menurut Sartono menyatakan bahwa harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan

---

<sup>45</sup> Anoraga Pandji, *Pengantar Pasar Modal* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

<sup>46</sup> Anoraga Pandji, *Ibid*, 59.

permintaan, maka harga saham cenderung turun.<sup>47</sup> Menurut Hartono harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh perilaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.<sup>48</sup>

Berdasarkan pengertian dari para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga yang terbentuk sesuai dengan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar jual beli saham.

### **b. Jenis-Jenis Harga Saham**

Adapun jenis-jenis harga saham menurut Widodoatmojo adalah sebagai berikut:<sup>49</sup>

#### **a. Harga Nominal**

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena *dividen* minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

#### **b. Harga Perdana**

Harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat dibursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwrite*) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

#### **c. Harga Pasar**

Harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatat dibursa.

---

<sup>47</sup> Sartono Agus, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE, 2011). 192.

<sup>48</sup> Hartono, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi Edisi Kedelapan.* (Yogyakarta: BPFE, 2013), 157.

<sup>49</sup> Sawidji Widodoatmodjo, *Cara Investasi Sehat Di Pasar Modal*, (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2012). 126.

d. Harga Pembukaan

Harga pembukaan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka.

e. Harga Penutupan

Harga penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa.

f. Harga Tertinggi

Harga tertinggi suatu saham adalah harga yang paling tinggi yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.

g. Harga Terendah

Harga terendah suatu saham adalah harga yang paling rendah yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi apabila terjadi transaksi 12 atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.

h. Harga Rata-Rata

Harga rata-rata merupakan perataan dari harga tertinggi dan terendah.

**c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham**

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:<sup>50</sup>

a. Faktor yang bersifat fundamental

Faktor fundamental merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi perusahaan yaitu kondisi manajemen organisasi sumber daya manusia, kondisi keuangan perusahaan yang tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan. Nilai fundamental merupakan nilai intrinsik dari suatu saham yang dianalisis dengan menggunakan analisis yang menggunakan data-data finansial yaitu data-data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan, contohnya laba, *dividen* yang

---

<sup>50</sup> Robin Wiguna dan Anastasia Sri Mendari, "Pengaruh Dan Tingkat Bunga SBI Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45 BEI," *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*. Vol 6. No. 2. 142 (2008): 133.



dibagi, penjualan dan sebagainya.<sup>51</sup> Sedangkan menurut Arifin, faktor fundamental merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham. *Earning per share* dan *Price Earning Ratio* merupakan data rasio dari laporan keuangan perusahaan dan merupakan faktor fundamental yang mempengaruhi pergerakan harga saham.<sup>52</sup> Faktor yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhinya. Faktor-faktor ini meliputi:

- 1) Kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan
- 2) Prospek bisnis perusahaan di masa *dating*
- 3) Prospek pemasaran dari bisnis yang dilakukan
- 4) Perkembangan teknologi yang digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan
- 5) Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan

b. Faktor yang bersifat teknis

Faktor teknis menyajikan informasi yang menggambarkan pasaran suatu efek baik secara individu maupun secara kelompok. Para analis teknis dalam menilai harga saham banyak memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Perkembangan kurs
- 2) Keadaan pasar modal
- 3) Volume dan frekuensi transaksi suku bunga
- 4) Kekuatan pasar modal dalam mempengaruhi harga saham perusahaan

---

<sup>51</sup> Jogiyanto Hartono, *Analisis Dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis* (Yogyakarta: Andi Offset, 1998). 70.

<sup>52</sup> Ali Arifin, *Membaca Saham, Edisi Pertama*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), 116.

- c. Faktor sosial dan politik
  - 1) Tingkat inflasi yang terjadi
  - 2) Kebijakan moneter yang dilakukan oleh pemerintah
  - 3) Kondisi perekonomian
  - 4) Keadaan politik suatu negara

## 5. Indeks Harga Saham

### a. Definisi Indeks Harga Saham

Indeks harga saham adalah suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham dalam suatu periode. Indeks ini berfungsi sebagai indikator trend pasar, artinya pergerakan indeks menggambarkan kondisi pasar pada suatu saat, apakah keadaan pasar sedang aktif atau sedang lesu.<sup>53</sup>

### b. Manfaat Indeks Harga Saham

Ada beberapa manfaat dari indeks harga saham antara lain, yaitu:

1. Mengukur sentiment pasar
2. Dijadikan produk investasi pasif seperti Reksa Dana Indeks dan ETF Indeks serta produk turunan
3. *Benchmark* bagi portofolio aktif
4. Proksi dalam mengukur dan membuat model pengembalian investasi (*return*), risiko sistematis, dan kinerja yang disesuaikan dengan risiko
5. Proksi untuk kelas aset pada alokasi aset

## 6. Pasar Modal Syariah

### a. Definisi Pasar Modal Syariah

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk

---

<sup>53</sup> idx.co.id.

memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi.<sup>54</sup>

Pasar modal pada hakikatnya adalah jaringan tatanan yang memungkinkan pertukaran klaim jangka panjang, penambahan *financial assets* (utang) pada saat yang sama, memungkinkan investor untuk mengubah dan menyesuaikan portofolio investasi melalui pasar sekunder.<sup>55</sup> Sedangkan menurut Husnan pasar modal sebagai pasar untuk berbagai instrument keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta.<sup>56</sup>

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang dijalankan dengan konsep syariah, dimana setiap perdagangan surat berharga mentaati ketentuan transaksi sesuai dengan ketentuan syariah. Pasar modal syariah tidak hanya ada dan berkembang di Indonesia tetapi juga di negara-negara lain, seperti negara Malaysia. Lembaga keuangan yang pertama kali menaruh perhatian di dalam mengoperasikan portofolionya dengan manajemen portofolio syariah di pasar syariah adalah *Amanah Icome Fund* yang didirikan pada bulan Juni 1986 oleh para anggota *The North American Islamic Trust* yang bermarkas di Indiana, Amerika Serikat.<sup>57</sup> Tidak lama kemudian wacana membangun pasar modal yang berbasis syariah disambut antusias oleh pakar ekonomi muslim di kawasan Timur Tengah, Eropa, Asia dan juga wilayah AS yang lain.<sup>58</sup>

---

<sup>54</sup> Tandelilin Eduardus, *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2010), 26.

<sup>55</sup> Anoraga dan Pakarti, “*Pengantar Pasar Modal*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 5.

<sup>56</sup> Husnan Suad, *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas. Edisi Keempat*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2005), 3.

<sup>57</sup> Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010). 46.

<sup>58</sup> Sutedi Adrian, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), 29.

Dilihat dari sisi syariah Islam, pasar modal adalah salah satu produk muamalah. Transaksi di dalam pasar modal menurut prinsip syariah tidak dilarang (dibolehkan) sepanjang tidak terdapat transaksi yang bertentangan dengan ketentuan yang telah digariskan oleh syariah Islam. Di antara yang dilarang oleh syariah Islam dalam melakukan transaksi bisnis adalah transaksi yang mengandung riba sebagaimana dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 275 yang menyatakan bahwa Allah SWT menghalalkan jualbeli dan mengharamkan riba. Oleh karena itu, semua transaksi di pasar modal yang terdapat didalamnya unsur riba, maka transaksi itu dilarang.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ  
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا  
وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى  
فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ  
هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: “Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah SWT telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.” (QS. Al-Baqarah: 275).<sup>59</sup>

<sup>59</sup> Al-Qur'an Dan Terjemahan Surat Al-Baqarah Ayat 275 (Hilal Media Depok).

Syariah Islam juga melarang transaksi yang didalamnya terdapat spekulasi dan mengandung *gharar* atau ketidakjelasan, yakni transaksi yang didalamnya dimungkinkan terjadi penipuan, karena *gharar* termasuk dalam pengertian memakan harta orang lain secara batil atau tidak sah. Demikian juga transaksi atas barang yang belum dimiliki (*short selling*) atau *bai'u maalaisa bimamluk* termasuk transaksi atas segala sesuatu yang belum jelas. Oleh karena itu, investasi di pasar modal tidak selalu sesuai dengan ketentuan syariah Islam, maka berinvestasi di pasar modal harus dilakukan dengan sangat selektif dan hati-hati, sehingga tidak masuk dalam investasi yang bertentangan dengan syariah.<sup>60</sup>

Dalam perkembangan pasar modal syariah diiringi dengan diterbitkannya enam Fatwa DSN-MUI yang berkaitan dengan industri pasar modal. Adapun keenam fatwa dimaksud adalah:<sup>61</sup>

- a. No. 05/DSN-MUI/IV/2000 tentang jual beli saham
- b. No.20/DSN-MUI/IX/2000 tentang pedoman pelaksanaan investasi untuk Reksadana Syariah
- c. No.32/DSN-MUI/IX/2002 tentang obligasi syariah
- d. No.33/DSN-MUI/IX/2002 tentang obligasi syariah mudharabah
- e. No.40/DSN-MUI/IX/2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal syariah
- f. No.41/DSN-MUI/III/2004 tentang obligasi syariah ijarah

Keenam fatwa tersebut mengatur prinsip syariah di bidang pasar modal yang meliputi bahwa suatu efek dipandang telah memenuhi prinsip syariah apabila telah

---

<sup>60</sup> Manan Abdul, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta: MediaKita, 2011), 82.

<sup>61</sup> Abdul Aziz, *"Manajemen Investasi Syariah."* (Bandung: Alfabeta, 2010), 75.

memperoleh pernyataan kesesuaian secara tertulis dari DSN-MUI.

### **b. Prinsip Pasar Modal Syariah**

Prinsip pasar modal syariah tentunya berbeda dengan pasar modal konvensional. Sejumlah instrumen syariah di pasar modal sudah diperkenalkan kepada masyarakat, misalnya saham syariah, obligasi syariah, dan reksadana syariah. Pasar modal syariah diluncurkan pada tanggal 14 Maret tahun 2003. Banyak kalangan masyarakat yang meragukan dengan diluncurkannya pasar modal syariah ini. Akan tetapi, Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) menjamin tidak akan ada tumpang tindih kebijakan yang mengatur, justru dengan diluncurkannya pasar modal syariah ini, akan membuka ruang baru di lantai bursa.

Menurut Elfakhani dan Hasan dalam buku Abdul Aziz pada prinsipnya, investasi syariah di pasar modal tidak terlalu berbeda dengan investasi di pasar modal konvensional. Namun terdapat perbedaan yang mendasari yaitu, dilarangnya riba (bunga), *gharar* (ketidakpastian), dan *maysir* (judi). Hal ini berimplikasi dilarangnya turunan produk dan instrumen yang mengandung ketiga unsur diatas dalam transaksi pasar modal.<sup>62</sup>

Pasar modal syariah mempunyai prinsip-prinsip yang harus dilaksanakan oleh setiap pelakunya, baik investor maupun emiten.<sup>63</sup>

- a. Efek yang diperjualbelikan harus merupakan representasi dari barang dan jasa yang halal
- b. Terdapat larangan terhadap informasi yang menyesatkan

---

<sup>62</sup> Ibid, 72.

<sup>63</sup> Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011). 31.

- c. Larangan terhadap transaksi yang mengandung ketidakjelasan objek yang ditransaksikan baik dari sisi penjual maupun pembeli
- d. Larangan terhadap pertukaran efek sejenis dengan nilai nominal yang berbeda
- e. Larangan atas *short selling* yang menetapkan bunga atas pinjaman
- f. Larangan melakukan rekayasa permintaan dan penawaran untuk mendapatkan keuntungan di atas laba normal
- g. Larangan atas semua investasi yang tidak dilakukan secara *sportif*
- h. Transaksi yang *settlement*-nya dikaitkan dengan transaksi lainnya
- i. Larangan melakukan dua transaksi dalam satu akad

### c. Fungsi Pasar Modal Syariah

Menurut MM. Metwally keberadaan pasar modal syariah secara umum berfungsi sebagai berikut.<sup>64</sup>

- 1) Memungkinkan bagi masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan bisnis dengan memperoleh bagian dari keuntungan dan risikonya.
- 2) Memungkinkan para pemegang saham menjual sahamnya guna mendapatkan likuiditas.
- 3) Memungkinkan perusahaan meningkatkan modal dari luar untuk membangun dan mengembangkan lini produksinya.
- 4) Memisahkan operasi kegiatan bisnis dari fluktuasi jangka pendek pada harga saham yang merupakan ciri umum pada dasar modal konvensional.
- 5) Memungkinkan investasi pada ekonomi itu ditentukan oleh kinerja kegiatan bisnis sebagaimana tercermin pada harga saham.

---

<sup>64</sup> Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Depok: Kencana, 2017), 105.



#### d. Manfaat Pasar Modal

Saat ini, kondisi dan eksistensi pasar modal kerap menjadi tolak ukur kemajuan perekonomian suatu negara. Pasar modal memungkinkan percepatan pertumbuhan ekonomi dengan memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk dapat memanfaatkan dana langsung dari masyarakat tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan. Ada beberapa manfaat pasar modal, antara lain:<sup>65</sup>

- 1) Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha.
- 2) Memberikan sarana investasi bagi investor.
- 3) Penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah.
- 4) Penyebaran kepemilikan, keterbukaan, dan profesionalisme, menciptakan iklim berusaha yang sehat.
- 5) Menciptakan lapangan kerja / profesi yang menarik.
- 6) Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek.
- 7) Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan risiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diverifikasi investasi.
- 8) Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha, memberikan akses kontrol sosial.

#### 7. Jakarta Islamic Index 70 (JII70)

*Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* adalah indeks saham syariah yang diluncurkan pada tanggal 17 Mei 2018. Konstituen JII70 hanya terdiri dari 70 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI.<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> M Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 346.

<sup>66</sup> idx.co.id

Adapun kriteria likuiditas yang digunakan dalam menyeleksi 70 saham syariah yang menjadi konstituen JII70 adalah sebagai berikut:<sup>67</sup>

- a. Saham syariah yang masuk dalam Saham syariah yang masuk dalam konstituen indeks saham syariah (ISSI) telah tercatat selama 6 bulan terakhir.
- b. Dipilih 150 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir.
- c. Dari 150 saham tersebut, kemudian dipilih 70 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar regular tertinggi.
- d. 70 saham yang tersisa merupakan saham terpilih.

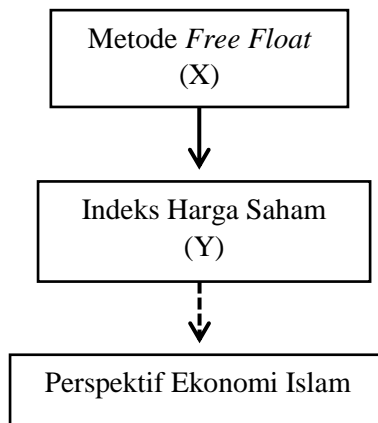
Terbentuknya *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) ini dimaksudkan untuk menunjang kegiatan investasi syariah dan sebagai tolak ukur untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham berdasarkan prinsip syariah. Dengan adanya indeks tersebut, Bursa Efek Indonesia telah menyediakan saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi bagi para pemodal sesuai dengan prinsip syariah sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dalam mengembangkan investasi secara syariah.

## **B. Pengajuan Hipotesis**

Kerangka pemikiran menggambarkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu metode *free float* terhadap indeks harga saham pada perusahaan *Jakarta Islamic Index 70* (JII70). Dalam penelitian ini model hubungan antara variabel bebas yaitu metode *free float* perusahaan yang tercatat dalam indeks JII70 kemudian sebagai variabel terikat yaitu indeks harga saham.

---

<sup>67</sup> Indeks Harga Saham Syariah, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**

### **1. Peningkatan Indeks Harga Saham Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode *Free Float***

Untuk mengetahui peningkatan indeks harga saham sebelum dan sesudah menggunakan metode *free float*, peneliti terlebih dahulu menganalisis variabel dengan menggunakan metode *free float* yang di wakili oleh tiga indikator penelitian yaitu *Market Cap*, Rasio *Free Float*, dan *Base Market Cap* dengan kriteria penelitian semakin besar rasio *free float* maka akan semakin besar pula bobotnya dan akan menunjukkan likuiditas yang besar juga serta volatilitas atau pergerakan indeks harga saham tersebut akan merefleksikan value perusahaan itu sendiri. Sedangkan apabila rasio *free float* rendah akan membuat kegiatan transaksi saham kurang aktif dan cenderung kurang likuid sehingga pergerakan sahamnya kurang mencerminkan value dari perusahaan tersebut.<sup>68</sup> Maka saham-saham yang memiliki *market cap* atau kapitalisasi pasar besar namun jumlah saham publik yang beredar kecil

<sup>68</sup> Hijjah Marhama, "Bagaimana Perhitungan Indeks with and without Free Float? Bagaimana Dampaknya?," *RepublikInvestor*, 2021, <https://republikinvestor.net/bagaimana-perhitungan-indeks-with-and-without-free-float-bagaimana-dampaknya/>.

akan paling berdampak dan bobot pengaruhnya terhadap pergerakan indeks harga saham bakal menurun.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Putri Mutira (2019) menyatakan bahwa bobot indeks berdasarkan perhitungan *free float* berpengaruh positif terhadap perubahan rata-rata harga saham (PRH). Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis pada penelitian ini adalah:

$H_1$  = Terdapat peningkatan indeks harga saham sebelum dan sesudah menggunakan metode *free float*.

$H_0$  = Tidak terdapat peningkatan indeks harga saham sebelum dan sesudah menggunakan metode *free float*.

## 2. Perbandingan Indeks Harga Saham Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode *Free Float*

Untuk mengetahui perbandingan indeks harga saham sebelum dan sesudah menggunakan metode *free float*, peneliti terlebih dahulu menganalisis variabel dengan menggunakan metode *free float* yang di wakili oleh tiga indikator penelitian yaitu *Market Cap*, *Rasio Free Float*, dan *Base Market Cap*. Hal yang mendasari hipotesis ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Putri Mutira (2019) menyatakan bahwa variabel *free float* berpengaruh positif terhadap perbedaan data rata-rata harian saham. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis pada penelitian ini adalah:

$H_2$  = Terdapat perbedaan indeks harga saham sebelum dan sesudah menggunakan metode *free float*.

$H_0$  = Tidak terdapat perbedaan indeks harga saham sebelum dan sesudah menggunakan metode *free float*

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010)

Abdul Manan, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta: Premedia Media Group, 2009)

Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011)

Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2011)

Al-Qur'an Dan Terjemahan Surat Al-Baqarah Ayat 275 (Hilal Media Depok).

Anoraga Pandji dan Piji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta: Jakarta, 2006)

———. “Pengantar Pasar Modal, Cetakan Ketiga.” Jakarta: PT Rineka Cipta (2008)

Arifin Ali, *Membaca Saham, Edisi Pertama*, (Yogyakarta: Andi, 2002)

Darmadji, Tjiptono, dan Hendy M Fakhruddin, *Indonesian Capital Market Questions and Answers Approach*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008)

Eduardus Tandelilin, *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2010)

Fauziah Fenty, *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan: Teori Dan Kajian Empiris*, (Samarinda: RV Pustaka Horizon, 2017)

Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sykmana, dan Nur Hikmatul Auliya, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020)

Hartono Jogiyanto, *Analisis Dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1998)

———. “Teori Portofolio Dan Analisis Investasi Edisi Kedelapan.”  
*Yogyakarta: bpfe* (2013)

Husnan Suad dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Kelima*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2006)

Iskandar Alwi Z, *Pasar Modal Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: Yayasan Pancur Siwah, 2003)

Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2010)

Manurung Adler H dan Lutfi T Rizky, *Successful Financial Planner: A Complete Guide*, (Jakarta: Grasindo, 2009)

Muhammad Fauzi dan M.H.I Baharuddin Ahmad, *Fikih Bisnis Syariah Kontemporer* (Jakarta: Prenada Media, 2021)

Nafik H.R Muhammad, *Bursa Efek Dan Investasi Syariah*, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2009)

Pandji Anoraga, *Pengantar Pasar Modal*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

Rianto Al Arif M Nur, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012)

Ruslan Rosady, *Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008)

Silalahi Ulber, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Unpar press, 2006)

Situmorang M.Paulus, *Pengantar Pasar Modal*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2008)

Soemitra Andri, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009)

Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014)

Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas. Edisi Keempat*, (Yogyakarta: BPF, 2005)

Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017)

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016)

Sujarweni V Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015)

Sutedi Adrian, *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011)

Sutrisno Hadi, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2009)

Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi Syariah*, (Jakarta: Mediakita, 2011)

Widoatmodjo Sawidji, *Cara Investasi Sehat Di Pasar Modal*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012)

Wiratna Sujarweni, *Panduan Penelitian Kebidanan Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014)



**Jurnal dan Penelitian Ilmiah**

Andianto Abdillah. “Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2009-2012.” *Skripsi Fakultas Ekonomi & Bisnis* (2014)

Ardana, Yudhistira, Tiara Novia Fatrin, and Wulandari Wulandari. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Holding Period Saham.” *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 3, no. 1 (2018)

Ayu, Oktaviana. “Perbandingan Tingkat Risiko Kebangkrutan Pada Bank Syariah Dan Bank Konvensional Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score (Periode 2017-2020).” UIN Raden Intan Lampung, (2022)

Çalışkan, Muhammed Mustafa Tuncer, and Semih Kerestecioglu. “Effects of Free Float Ratios on Stock Prices: An Application on ISE.” *Doğuş Üniversitesi Dergisi* 14, no. 2 (2013)

Darmawan Suwandi, Eko, Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ekonomi Putra Bangsa Jl Ronggowarsito No, Kec Pejagoan, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, and Korespondensi Penulis. “Pengaruh Rasio Saham Free Float Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2019.” *Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik* 5, no. 1 (2020).

Effendi, Jaenal, dan Ditta Wardhani. “Debt Financing Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Di Bogor.” *Al-Muzara'ah* 4, no. 2 (2016)

Eriyanti, Nahara. “Perdagangan Saham Di Pasar Modal Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Transaksi Di Pasar Perdana Dan Pasar Sekunder Pada Pasar Modal).” *Journal of Sharia Economic Law* 2 (2019)

Febrianti, Dwi Reskiyani, Muhammad Arif Tiro, and S. Sudarmin. “Metode Vector Autoregressive (VAR) Dalam Menganalisis Pengaruh Kurs Mata Uang Terhadap Ekspor Dan Impor Di Indonesia.” *Variansi: Journal of Statistics and Its application on Teaching and Research* 3, no. 1 (Maret, 2021)

- Gumanti Tatang A, "Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan", *Jurnal Manajemen Usahawan Indonesia* 38, no. 6 (2009)
- Mutira Putri. "Adakah Pengaruh Free Float Terhadap Pelaku Pasar Saham Di Indonesia?" *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 21, no. 1 (2019)
- . "Analisis Reaksi Pasar Atas Pengumuman Implementasi Free Float Adjustment Index." *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 7, no. 2 (2019)
- Purnomo Rochmat Aldy, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. CV. Wade Group bekerjasama dengan Unmuh Ponorogo Press, (2016)
- Rakhmah, Alfisyah. "Pengaruh Bid-Ask Spread, Market Value Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Holding Period (Studi Pada Perusahaan Yang Tercatat Dalam Jakarta Islamic Index Periode 2017-2019)." UIN Raden Intan Lampung, 2022.
- Ridhwan Samir 'Abdul Hamid, "Aswaqul Auruqil Maliyah Wa Dauruba Fi Tamwilit Tanmiyatil Iqtishadiyah: Fi Dirasah Muqaranah Bainan Nidhamil Wadh'i Wa Ahkamisy Syari'ah Al-Islamiyah (Pasar Modal Dan Peranannya Dalam Perekonomian: Studi Komparatif Antara Tinjauan Hukum Positif Dan Syaria." *Mesir: IIIT dan Darun Nahar Mesir* (1996).
- Rizki Ade, Maryani Maryani, dan Fauzi Muhammad. "Jual Beli Saham Syariah Di Idx Sipin Kota Jambi Perspektif Hukum Ekonomi Syariah." UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.
- Sari Wiharti Arum dan Arif Nugroho Rachman, "The Effect Of Free Float Ratio And Profitability On Stock Price." *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 6, no. 2 (September, 2021)
- Selasi Dini. "Ekonomi Islam; Halal Dan Haramnya Berinvestasi Saham Syariah." *Maro* 1, no. 2 (2018)

Syahrul, Safri, dan Ester Naibaho, "Laporan Penelitian Analisa Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" *Jurnal Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma* (2019)

Wiguna Robin dan Anastasia Sri Mendari, "Pengaruh Dan Tingkat Bunga SBI Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45 BEI." *Jurnal Keuangan Dan Bisnis. Vol 6. No. 2.* 142 (2008)

Yuliana Indah, "Investasi Produk Keuangan Syariah." UIN-Maliki Press, 2010.

Yusdani, "Transaksi (Akad) Dalam Perspektif Hukum Islam." *Millah: Jurnal Studi Agama* 1, no. 2 (2016)

### Sumber Online

A, Irvin Avriano. "Aturan Free Float Indeks, Anak Tirikah." *Cnbcindonesia.com*, 2018. <https://www.cnbcindonesia.com/opini/20181126173740-14-43758/aturan-free-float-indeks-anak-tirikah>.

Aldin, Ihya Ulum. "Bukalapak Masuk 5 Indeks Bursa Sekaligus, Sahamnya Langsung Naik 4,71%." *Katadata.co.id*, 2021. <https://katadata.co.id/lavinda/finansial/614c105f19e9f/bukalapak-masuk-5-indeks-bursa-sekaligus-sahamnya-langsung-naik-4-71>.

Aziz, Abdul. "Cari Saham Syariah Unggulan? Silakan, Ada 70 Saham, Tinggal Pilih!" *Investor.id*, 2021. <https://investor.id/market-and-corporate/257787/cari-saham-syariah-unggulan-silakan-ada-70-saham-tinggal-pilih>.

Edy, Catur Waskito. "BEI Akan Terapkan Skema Baru Bobot Saham." *Tribunnews*, n.d. <https://jateng.tribunnews.com/2018/11/26/bei-akan-terapkan-skema-baru-bobot-saham>.

Marhama, Hijjah. “Bagaimana Perhitungan Indeks with and without Free Float? Bagaimana Dampaknya?” *Republik Investor*, n.d. <https://republikinvestor.net/bagaimana-perhitungan-indeks-with-and-without-free-float-bagaimana-dampaknya/>.

Melani, Agustina. “BEI Terapkan Free Float Untuk Penghitungan Indeks, Simak Jadwalnya.” *liputan6.com*, 2021. <https://www.liputan6.com/saham/read/4572270/bei-terapkan-free-float-untuk-penghitungan-indeks-simak-jadwalnya>.

Putra. “Gegara Bobot Free Float, UNVR-HMSP Dkk Bakal Makin Longsor.” *CNBC Indonesia*. Last modified 2021. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210615113420-17-253191/gegara-bobot-free-float-unvr-hmsp-dkk-bakal-makin-longsor>.

Rahmawati, Wahyu T. “Ini Dampak Perubahan Pembobotan Indeks Ke Saham Big Caps Dengan Free Float Kecil.” *Investasi.Kontan.co.id*, 2021. <https://investasi.kontan.co.id/news/ini-dampak-perubahan-pembobotan-indeks-ke-saham-big-caps-dengan-free-float-kecil>.

Ramadhani, Pipit Ika. “Penerapan Free Float Seluruh Indeks Bakal Cerminkan Kondisi Saham Emiten Yang Beredar.” *2 Oktober*, 2021. <https://www.liputan6.com/saham/read/4673832/penerapan-free-float-seluruh-indeks-bakal-cerminkan-kondisi-saham-emiten-yang-beredar>.

Ulfah, Finna U. “BEI Segera Terapkan Metode Free Float Dalam Penghitungan Indeks, Berikut Jadwalnya.” *Market.Bisnis.com*, n.d. <https://market.bisnis.com/read/20210602/7/1400637/bei-segera-terapkan-metode-free-float-dalam-penghitungan-indeks-berikut-jadwalnya>.